

Katalog BPS : 1101002.1473

STATISTIK DAERAH KOTA DUMAI 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA DUMAI**

STATISTIK DAERAH
KOTA DUMAI
2015

<http://dumaikota.bpt.go.id>

Statistik Daerah Kota Dumai 2015

ISBN: 979-484-759-3

No.Publikasi: 14.73.2015.03

Katalog BPS: 1101002.1473

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman: 31 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh:

©BPS Kota Dumai

Dicetak oleh:

BPS Kota Dumai

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

<http://dukumaikota.bps.go.id>



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kota Dumai 2015** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Dumai berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Dumai yang ditampilkan dalam bentuk uraian deskriptif secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Dumai.

Publikasi **Statistik Daerah Kota Dumai 2015** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada uraian deskriptif sederhana.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kota Dumai 2015** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Dumai dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Dumai

Ir. Iwan Trisna, MP



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	10. Pertambangan dan Energi	12
2. Pemerintahan	2	11. Industri Pengolahan	12
3. Penduduk	4	12. Hotel dan Pariwisata	13
4. Ketenagakerjaan	5	13. Transportasi&Komunikasi	14
5. Pendidikan	6	14. Harga-harga	15
6. Kesehatan	7	15. Pengeluaran Penduduk	16
7. Perumahan	8	16. Pendapatan Regional	17
8. Pembangunan Manusia	9	17. Perbandingan Regional	18
9. Pertanian	10	Lampiran Tabel	19

DATA

&

ANALISIS

<http://sumaikota.bps.go.id>

GEOGRAFI DAN IKLIM

Kota Dumai dilalui oleh 15 sungai

1

Luas wilayah Kota Dumai sebesar 3,51 persen dari total luas daratan Provinsi Riau.

Kota Dumai berada di bagian pojok atas Provinsi Riau, dengan luas wilayah sebesar 3,51 persen dari total luas daratan Provinsi Riau dan berada di wilayah dataran pada ketinggian sekitar 5 meter di atas permukaan laut. Letak astronomisnya berada antara 1°23'00"-1°24'23" Lintang Utara dan 101°23'37" - 101°28'13" Bujur Timur.

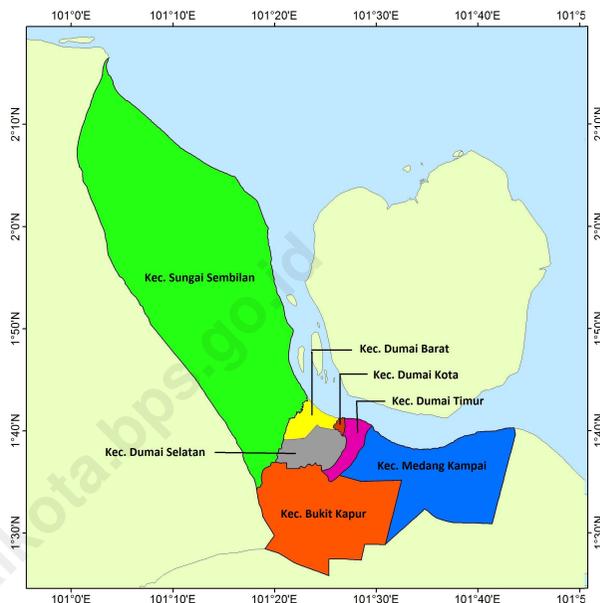
*** Tahukah Anda

Kota Dumai adalah wilayah administrasi kota terluas se-Indonesia dengan luas 1.727,38 km².

Dilihat dari lokasi geografis wilayah, 33 kelurahan di Kota Dumai terletak di pesisir pantai dan pada daerah datar. Di wilayah kota Dumai terdapat 15 sungai dengan Sungai Buluala sebagai sungai terpanjang yaitu sepanjang 40 km dan sungai Tanjung Leban sebagai sungai terpendek yaitu sepanjang 3 km.

Selama tahun 2012 rata-rata suhu udara 28,32 °C dan terjadi hujan sebanyak 168 hari. Curah hujan tertinggi tercatat pada bulan Agustus dengan 499 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 18 hari. Sedangkan curah hujan terendah tercatat pada bulan Juni dengan 49 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 7 hari.

Peta Kota Dumai



Statistik Geografi dan Iklim Kota Dumai

Uraian	2014
LE T A K	1°23'00" - 1°24'23" LU 101°23'37" - 101°28'13" BT
LUAS WILAYAH	1.727,38 km ²
BATAS DAERAH	- Sebelah Utara Berbatas Dengan Selat Rupat - Sebelah Timur Berbatas Dengan Kab. Bengkalis - Sebelah Selatan Berbatas Dengan Kab. Bengkalis - Sebelah Barat Berbatas Dengan Kab. Rokan Hilir
Jumlah Sungai	15
Suhu Rata-rata	28,32 °C

Sumber : Dumai Dalam Angka

PEMERINTAHAN

Pemilihan walikota terakhir diselenggarakan bulan Juni 2010.

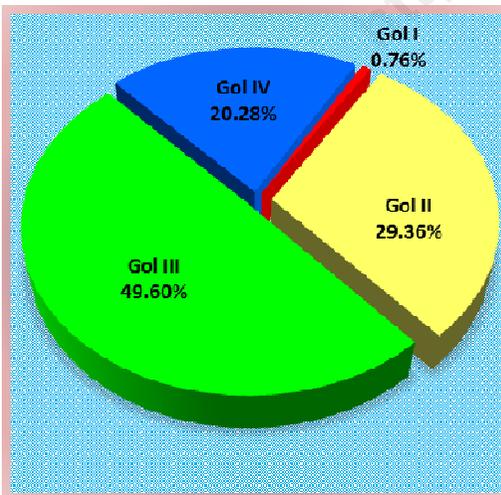
Kota Dumai memiliki 7 kecamatan yang terbagi dalam 33 kelurahan.

Statistik Pemerintahan Kota Dumai

Wilayah Administrasi	2012	2013	2014
Kecamatan	7	7	7
Kelurahan	33	33	33
RT	528	532	532
Jumlah PNS	2012	2013	2014
Golongan I	60	39	35
Golongan II	1.949	1.649	1.346
Golongan III	2.124	2.107	2.274
Golongan IV	849	837	930
Jumlah	4.982	4.632	4.585

Sumber : Dumai Dalam Angka

Persentase Jumlah PNS Pemerintah Kota Dumai Menurut Golongan Tahun 2014



Pada saat pembentukan Pemerintahan Kota Dumai yang dikukuhkan dengan Undang-Undang No.16 Tahun 1999 tanggal 20 April 1999, wilayah administrasi pemerintahan Kota Dumai terdiri dari 3 wilayah kecamatan, 13 kelurahan, dan 9 desa. Jumlah wilayah kecamatan pada akhir tahun 2012 telah terjadi pemekeran menjadi 7 kecamatan dan terdiri dari 33 kelurahan.

Kecamatan Bukit Kapur memiliki 5 kelurahan, Kecamatan Medang Kampai memiliki 4 kelurahan, Kecamatan Sungai Sembilan memiliki 5 kelurahan, Kecamatan Dumai Barat memiliki 4 kelurahan, Kecamatan Dumai Timur memiliki 5 kelurahan, Kecamatan Dumai Kota memiliki 5 Kelurahan dan Kecamatan Dumai Selatan memiliki 5 kelurahan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Dumai pada tahun 2012 sebanyak 4.982 orang, tahun 2013 sebanyak 4.632 orang dan terakhir tahun 2014 sebanyak 4.585 orang. Pada tahun 2014 struktur PNS menurut golongan terdiri dari golongan I sebanyak 35 orang (0,76 persen), golongan II sebanyak 1.346 orang (29,36 persen), golongan III sebanyak 2.274 orang (49,60 persen) dan golongan IV sebanyak 930 orang (20,28 persen).

Pada pemilu untuk pemilihan DPRD Tk.II tahun 2014, 3 partai dengan perolehan suara terbanyak adalah Partai Golkar, Partai PAN dan Partai Demokrat.

Jumlah anggota DPRD Kota Dumai tahun 2014 berjumlah 30 orang, terdiri dari 25 orang laki-laki dan 5 perempuan. Kedua orang wanita anggota DPRD Kota Dumai tersebut berasal dari Fraksi Gerindra, Fraksi Golkar, Fraksi Demokrat Bintang Pembangunan dan Fraksi Bangkit Nurani Keadilan. Pada tahun 2014 kegiatan rapat komisi DPRD hanya sebanyak 148 kegiatan.

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Dumai mengalami sedikit penurunan yaitu sebesar 2,69 persen dari 157,46 miliar rupiah pada tahun 2013 menjadi 153,223 miliar rupiah pada tahun 2014. PAD ini berasal dari pajak daerah sebesar 59,239 miliar rupiah (38,66 persen), retribusi daerah sebesar 25,66 miliar rupiah (16,75 persen), hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar 3,06 miliar rupiah (2,00 persen), dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar 65,25 miliar rupiah (42,58 persen). Selain dari PAD, Kota Dumai juga menerima dana perimbangan dari Pemerintah Pusat sebesar 904,43 miliar rupiah pada tahun 2014.

*** Tahukah Anda

Sekitar 29,68 persen dari seluruh pengeluaran pemerintah Kota Dumai Tahun 2014 digunakan untuk belanja modal seperti tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, dan aset tetap lainnya.

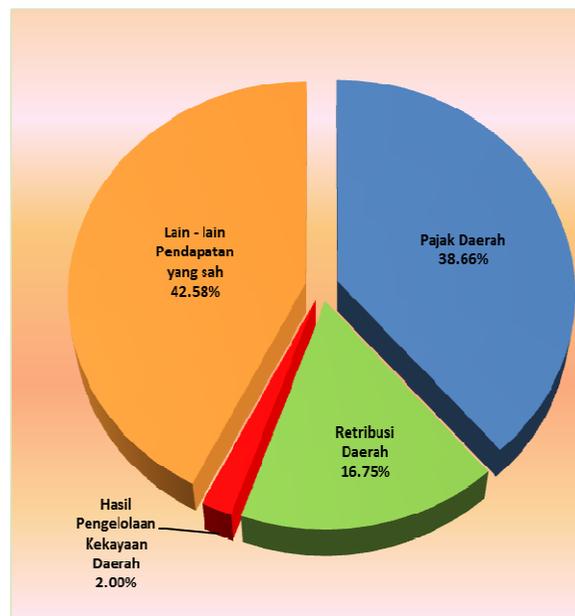
Statistik DPRD Kota Dumai

Jumlah Anggota DPRD	2012	2013	2014
Laki-laki	28	28	25
Perempuan	2	2	5

Kegiatan DPRD	2012	2013	2014
Rapat Komisi	80	93	148

Sumber : Dumai Dalam Angka

Persentase Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Dumai Menurut Sumber Pendapatan Tahun 2014

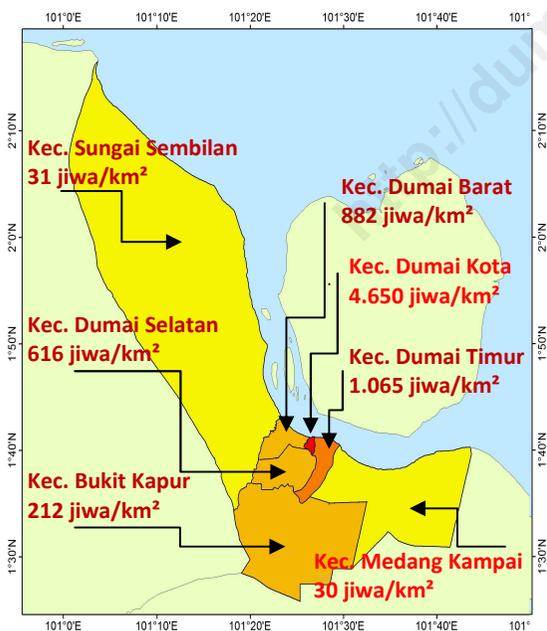


Hasil Sensus Penduduk 2010, Jumlah Penduduk Tahun 2013 dan 2014 Kota Dumai

Uraian	2010	2013	2014
Laki-laki (Jiwa)	130.910	140.776	143.900
Perempuan (Jiwa)	122.268	133.313	136.209
Total (Jiwa)	253.178	274.0899	280.109
Sex Ratio	107	105	106
Pertumbuhan (%)	3,54	2,26	2,19
Kepadatan (Jiwa/km ²)	147	159	162

Sumber : Dumai Dalam Angka

Peta Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kota Dumai Tahun 2014



Berdasarkan hasil pencacahan lengkap Sensus Penduduk 2010 (SP2010), penduduk Kota Dumai keadaan sampai tanggal 31 Mei 2010 berjumlah 253.178 jiwa dengan rata-rata laju pertumbuhan penduduk per tahun dari hasil Sensus Penduduk 2000 (SP2000) sebesar 3,54 persen.

Pada tahun 2014 penduduk berjumlah 280.109 jiwa terdiri dari penduduk laki-laki 143.900 jiwa dan perempuan 136.209 jiwa. Dengan demikian sex ratio penduduk Kota Dumai adalah sebesar 106. Angka ini menunjukkan bahwa dari setiap 100 perempuan terdapat sekitar 106 orang laki-laki. Laju pertumbuhan penduduk 2014 terhadap tahun sebelumnya sebesar 2,19 persen.

Dalam tahun 2014, kecamatan yang paling tinggi tingkat kepadatan penduduknya adalah Kecamatan Dumai Kota yaitu sebanyak 4.650 jiwa per km², sedangkan kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Medang Kampai sebanyak 30 jiwa per km².

*** Catatan

Penduduk Kota Dumai adalah semua orang yang berdomisili di wilayah Kota Dumai selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Dumai tahun 2014 sebesar 9,14 persen lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 9,60 persen.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengamati masalah ketenagakerjaan adalah angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). TPT adalah angka perbandingan jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja.

Pada tahun 2014, jumlah angkatan kerja Kota Dumai semakin meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2014, jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas adalah sebesar 191.721. Pada dua tahun terakhir yakni TPT tahun 2014 lebih rendah dibandingkan dengan TPT 2013. Pada tahun 2013 TPT Kota Dumai 9,60 persen dan pada tahun 2014 tercatat pada tingkat 9,14 persen.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas). TPAK mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. Dari 191 ribu penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) pada tahun 2014 di Kota Dumai, tercatat sekitar 65,48 persen termasuk dalam angkatan kerja. Sementara pada tahun 2014, TPAK menyentuh angka 65,26 persen.

Statistik Ketenagakerjaan Kota Dumai

Uraian	2013	2014
Penduduk 15 tahun keatas	187.470	191.721
Angkatan Kerja	120.520	125.545
1 Bekerja	108.704	114.066
2 Pengangguran Terbuka	11.546	11.479
Bukan Angkatan Kerja	67.220	66.176
TPAK (%)	64.14	65,26
TPT (%)	9.60	9.14

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja Prov.Riau

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Dumai Dan Provinsi Riau Tahun 2008-2014



Rata-rata lama sekolah di Kota Dumai sekitar 9,56 tahun.

Artinya, secara rata-rata penduduk Kota Dumai telah menyelesaikan jenjang pendidikan sampai dengan kelas 3 SLTP.

Statistik Pendidikan Kota Dumai

Uraian	2012	2013	2014
Rata-rata Lama sekolah (tahun)	9,48	9,54	9,56

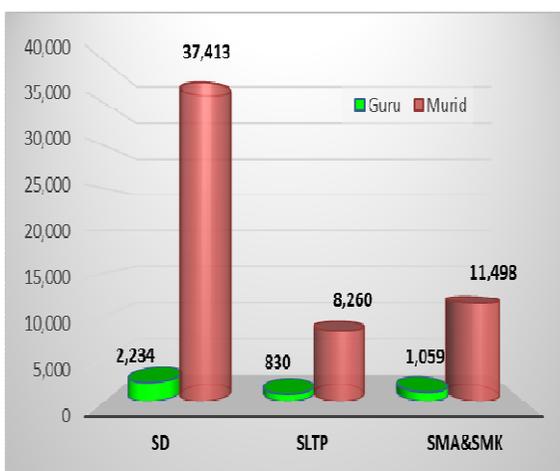
Sumber : BPS Provinsi Riau

Jumlah Sekolah dan Murid Kota Dumai Tahun 2014

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Murid
SD	99	37.413
SLTP	33	8.260
SMA & SMK	24	11.498
Jumlah	156	57.171

Sumber: Dumai Dalam Angka

Jumlah Guru dan Murid Kota Dumai Tahun 2014



Cakupan penduduk dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas dengan asumsi pada umur 25 tahun proses pendidikan setingkat sarjana telah berakhir. Selama periode tahun 2012-2014, rata-rata lama sekolah penduduk Kota Dumai menunjukkan peningkatan. Rata-rata lama sekolah Kota Dumai menunjukkan besaran diatas 9 tahun yang mengindikasikan bahwa program wajib belajar 9 tahun yang dicanangkan pemerintah telah tercapai.

Statistik pendidikan Kota Dumai tahun 2014 menunjukkan bahwa pada tingkat Sekolah Dasar, rasio murid terhadap sekolah sebesar 377,90. Artinya, rata-rata setiap sekolah dasar telah menampung 378 murid pada tahun 2014. Sedangkan rasio murid terhadap sekolah untuk SLTP sebesar 250,30 dan SMA sebesar 479.08.

Selain sarana dan fasilitas, kualitas pendidikan juga dipengaruhi oleh jumlah tenaga pengajar atau guru. Pada tahun 2014, rata-rata setiap guru SD mengajar 17 murid, setiap guru SLTP mengajar 9 murid, dan setiap guru SMA&SMK mengajar sekitar 10 murid.

***** Tahukah Anda**

Pada tahun 2014, terdapat penambahan 5 unit sekolah setingkat SD dan 2 unit sekolah setingkat SMK.

Bidan sebagai penolong kelahiran tertinggi

Sebagian besar kelahiran di Kota Dumai mengandalkan tenaga medis, khususnya bidan. Selain tenaga bidan, penolong kelahiran oleh dokter menempati posisi kedua.

Terdapat penambahan fasilitas kesehatan puskesmas pada tahun 2014 yaitu menjadi 10 puskesmas dimana pada tahun 2013 berjumlah 9 puskesmas. Dari 10 puskesmas, 4 puskesmas memiliki fasilitas rawat inap yaitu 1 unit berada di Kecamatan Sungai Sembilan, 1 unit di Kecamatan Medang Kampai dan 2 unit di Kecamatan Bukit Kapur. Selain puskesmas, Kota Dumai juga memiliki 3 rumah sakit dan 13 puskesmas pembantu.

Ketersediaan tenaga kesehatan merupakan salah hal yang penting di suatu wilayah. Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk serta faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kesehatan, peran tenaga kesehatan semakin diperlukan. Pada tahun 2014, jumlah dokter yang tersedia yaitu sebanyak 122 orang, tenaga bidan sebesar 269 orang dan tenaga perawat sebesar 411 orang. Sebagai pusat keberadaan sebagian besar fasilitas kesehatan, di Kecamatan Dumai Timur tersedia 57 orang dokter, 128 bidan dan 242 orang perawat.

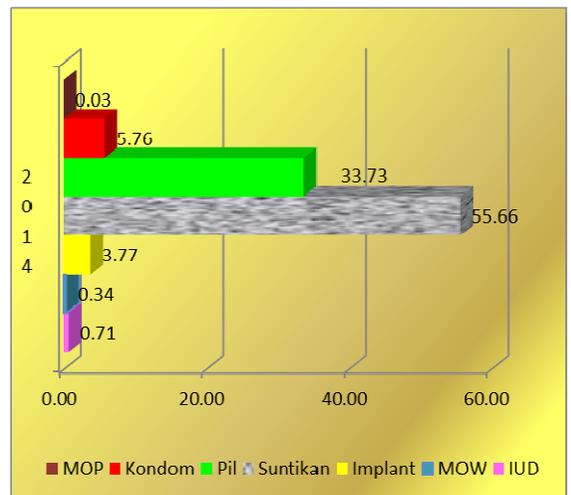
Pada tahun 2014, akseptor aktif KB paling banyak menggunakan suntik sebagai alat kontrasepsi. Sedangkan pengguna Pil dan Kondom masing-masing sebesar 33,73% dan 5,76% dari total akseptor aktif KB.

Statistik Kesehatan Kota Dumai

Uraian	2012	2013	2014
Fasilitas Kesehatan (unit)			
Rumah Sakit	3	3	3
Puskesmas	9	9	10
Puskesmas Pembantu	13	13	13
Jumlah Tenaga Kesehatan			
Dokter	113	125	122
Bidan	387	414	269
Perawat	266	269	411
Angka Harapan Hidup (tahun)	70,02	70,04	70,05

Sumber : Dumai Dalam Angka dan Inkesra Provinsi Riau

Persentase Akseptor Aktif KB Menurut Penggunaan Alat Kontrasepsi Tahun 2014



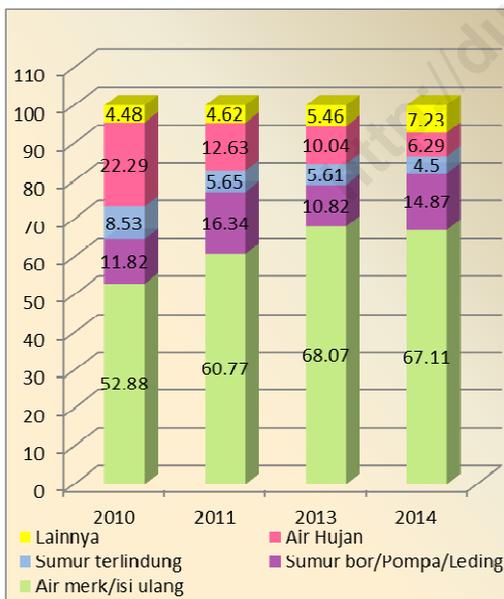
Penggunaan air hujan sebagai sumber utama air minum menurun.

Persentase rumah tangga dengan luas lantai tempat tinggal kurang dari 19 m² pada tahun 2014 sebesar 2,35 persen.

Indikator Perumahan Kota Dumai

Uraian	2012	2013	2014
Rumah Tangga dengan luas lantai < 19 m ² (%)	0,79	0,75	2,35
Rumah Tangga menurut sumber air minum (%)			
- Air Hujan	10,17	10,04	6,29
- Air Kemasan, Leding, Sumur bor/Pompa	79,11	79,4	81,98

Sumber : Inkesra Provinsi Riau

Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Air Minum di Kota Dumai

Persentase rumah tangga yang memiliki luas lantai kurang dari 19 m² relatif kecil. Pada tahun 2012, terdapat sebanyak 0,79 persen, tahun 2013 sebanyak 0,75 persen dan terakhir tahun 2014 ada sebanyak 2,35 persen rumah tangga. Kemapanan perekonomian rumah tangga yang kondusif mampu mendongkrak kebutuhan sarana kehidupan khususnya kebutuhan “papan”.

Persentase penggunaan air hujan sebagai sumber utama air minum cenderung mengalami penurunan dari 10,17 persen pada tahun 2012 menjadi 6,29 persen pada tahun 2014. Sedangkan hal sebaliknya terjadi pada penggunaan air kemasan, leding eceran, dan sumur bor/pompa sebagai sumber utama air minum, terjadi peningkatan dari 79,11 persen pada tahun 2012 menjadi 81,98 persen pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan semakin mudahnya akses masyarakat terhadap sumber utama air minum dan semakin meningkatnya kesadaran akan penggunaan air bersih untuk kesehatan.

***** Tahukah Anda**

Pada tahun 2014, sebesar 41,98% rumah tangga di Kota Dumai menempati tempat tinggal dengan luas lantai berkisar 50-99 meter.

PEMBANGUNAN MANUSIA

Pencapaian IPM Kota Dumai termasuk dalam kategori tinggi

8

Kota Dumai merupakan urutan kedua tertinggi dari 12 kabupaten/kota se - Provinsi Riau dalam pencapaian IPM tahun 2014

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan ukuran pencapaian suatu daerah atau negara dalam tiga dimensi pembangunan manusia yaitu peluang hidup, pengetahuan, dan standar hidup layak. Dalam pembangunan suatu daerah, IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah. Sejak tahun 2014 penghitungan IPM menggunakan metodologi baru dengan perubahan pada beberapa indikatornya.

Angka harapan hidup mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. Angka ini didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang ditempuh seseorang sejak lahir. Angka harapan lama sekolah digunakan untuk dapat mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang. Rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai banyaknya tahun yang digunakan oleh penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Pengeluaran perkapita disesuaikan ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli. Keempat indikator IPM tersebut di Kota Dumai cenderung meningkat selama tahun 2012-2014.

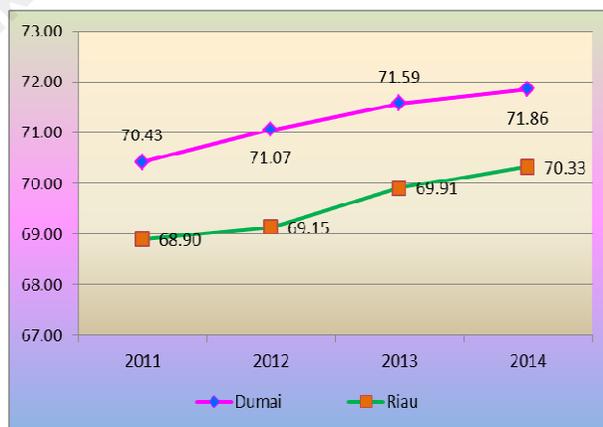
Selama empat tahun terakhir, IPM Kota Dumai senantiasa meningkat. IPM Kota Dumai sejak tahun 2011-2014 berturut-turut adalah sebesar 70,43 ; 71,07 ; 71,59 ; 71,86. Dari besaran tersebut disimpulkan bahwa kondisi capaian pembangunan manusia Dumai berada pada kategori tinggi.

Indikator IPM Kota Dumai

Uraian	2012	2013	2014
Angka Harapan Hidup Saat Lahir (Tahun)	70,02	70,04	70,05
Harapan lama sekolah (tahun)	12,07	12,27	12,40
Rata-rata lama sekolah (tahun)	9,48	9,54	9,56
Pengeluaran perkapita disesuaikan (Juta Rp)	10,499	10,735	10,870

Sumber : BPS Provinsi.Riau

Indeks Pembangunan Manusia Kota Dumai



Catatan:

❖ UNDP membagi kriteria IPM:

1. Rendah : $IPM < 60$
2. Sedang : $60 < IPM < 70$
3. Tinggi : $70 < IPM < 80$
4. Sangat Tinggi : $IPM > 80$

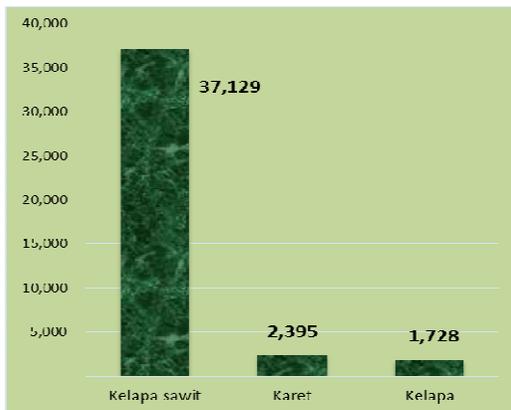
Sektor perkebunan didominasi oleh tanaman kelapa sawit

Adanya beberapa industri pengolahan CPO di Dumai, menjadikan tanaman kelapa sawit menjadi primadona pada sektor pertanian di Kota Dumai.

Statistik Tanaman Pangan dan Perkebunan Kota Dumai

Statistik Tanaman Pangan	2013	2014
Padi Sawah		
LuasPanen(Ha)	254	359
Produksi(Ton)	812,8	1.148,8
Padi Ladang		
LuasPanen(Ha)	1.940	1.774
Produksi(Ton)	4.850	4.435
Jagung		
LuasPanen(Ha)	42	37
Produksi(Ton)	105	81,40
Ketela Pohon		
LuasPanen(Ha)	218	163
Produksi(Ton)	5.297,4	3.830,5
Statistik Perkebunan	2013	2014
Karet		
LuasAreal(Ha)	2.355,5	2.395
Produksi(Ton)	1522,09	17.165,5
Kelapa Sawit		
LuasAreal(Ha)	36.345	37.129
Produksi(Ton)	75.125,94	79.884,1
Kelapa		
LuasAreal(Ha)	1.929	1.728
Produksi(Ton)	922,45	907,2

Sumber: Dumai Dalam Angka

Luas Lahan Perkebunan Menurut Komoditi di Kota Dumai Tahun 2014

Tanaman pangan di Kota Dumai antara lain padi sawah, padi ladang, jagung, ketela pohon, dan lainnya. Dibandingkan padi sawah, masyarakat Kota Dumai lebih banyak membudidayakan padi ladang. Hal ini dikarenakan sebagian kondisi wilayah Kota Dumai lebih sesuai untuk ditanami padi ladang. Jenis padi sawah yang ada di Dumai merupakan padi sawah tadah hujan. Dari sisi produksi, tanaman pangan ketela pohon merupakan produksi tanaman pangan terbesar kedua di tahun 2014.

Perkebunan kelapa sawit dan karet sebagai tanaman perkebunan unggulan terus mengalami peningkatan luas lahan. Luas lahan perkebunan kelapa sawit meningkat dari 36.345 hektar pada tahun 2013 menjadi 37.129 hektar pada tahun 2014. Produksi perkebunan kelapa sawit juga menunjukkan tren yang meningkat dibandingkan tahun 2013 yaitu dari sebesar 75.215,94 ton menjadi 79.884,1 ton.

***** Tahukah Anda**

Dari 7 kecamatan yang ada di Kota Dumai, Kecamatan Sungai Sembilan merupakan kecamatan yang memiliki luas perkebunan kelapa sawit, kelapa, pinang dan cacao terbesar.

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Kontribusi terhadap PDRB masih sangat minim

Kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB Kota Dumai termasuk salah satu kontribusi terkecil.

10

Sektor pertambangan dan sektor energi dalam hal ini sub sektor energi listrik bukanlah merupakan sektor unggulan di Kota Dumai. Hal ini dikarenakan di Kota Dumai tidak adanya usaha pertambangan. Sementara untuk usaha penggalan di Dumai berupa usaha penggalian pasir namun usaha tersebut belum memiliki ijin usaha yang jelas.

*** *Tahukah Anda*

Persentase distribusi energi listrik terhadap PDRB terus menurun selama lima tahun terakhir.

Sebagai sumber penerangan dan energi lain baik di sektor rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Jumlah listrik yang didistribusikan pada tahun 2014 sebesar 281,15 juta KWH dengan jumlah pelanggan sebesar 68.714 pelanggan. Dari jumlah pelanggan tersebut, rumah tangga merupakan pelanggan terbanyak yaitu sebanyak 59.766 pelanggan, diikuti oleh bisnis sebanyak 7.324 pelanggan, sosial sebanyak 876 pelanggan, publik sebanyak 808 pelanggan, dan industri sebanyak 18 pelanggan.

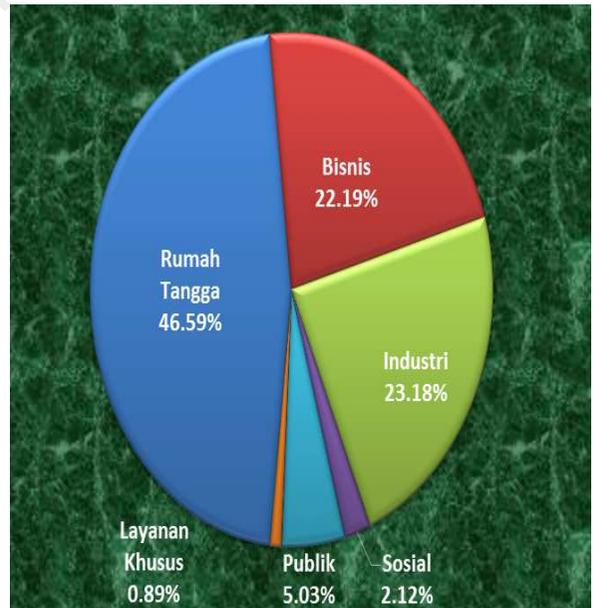
Sedangkan dari segi jumlah pendistribusian listrik, pengguna listrik terbesar adalah rumah tangga sebesar 46,59 persen diikuti oleh bisnis sebesar 22,19 persen dan industri sebesar 23,18 persen.

Statistik Energi Kota Dumai

Uraian	2013	2014
Jumlah Distribusi Listrik (KWH)	250.512.546	281.152.472
Jumlah Pelanggan	63.609	68.714
Nilai (Rp)	210.752.031.389	265.533.669.946

Sumber : Dumai Dalam Angka

Persentase Jumlah Distribusi Listrik Kota Dumai Tahun 2014



INDUSTRI PENGOLAHAN

Selain migas, di Dumai juga terdapat industri pengolahan CPO

Kontribusi sektor industri pengolahan dengan migas memberikan kontribusi sebesar 52,59 persen terhadap pembentukan PDRB Kota Dumai tahun 2014.

Jumlah Tenaga Kerja dan Banyaknya Usaha Industri Kota Dumai

Jumlah Tenaga Kerja	2012	2014
Industri Kimia, Argo dan Kehutanan	7.217	
Logam, Mesin dan Elektronika	1.752	
Industri Kecil, Perdagangan Kecil dan Kerajinan	2.557	3.447
Banyaknya Usaha		
Industri Kimia, Argo dan Kehutanan	330	
Logam, Mesin dan Elektronika	272	
Industri Kecil, Perdagangan Kecil dan Kerajinan	431	783

Dilihat dari kelompok usaha industri, pada tahun 2012 kelompok usaha industri kecil, perdagangan kecil, dan kerajinan paling banyak terdapat di Kota Dumai yaitu sebanyak 431 unit dengan jumlah tenaga kerja 2.557 orang. Pada tahun 2014 kelompok usaha industri kecil, perdagangan kecil, dan kerajinan jumlahnya yaitu 783 unit dengan jumlah tenaga kerja 3.447 orang.

Kontribusi kategori industri pengolahan terhadap pembentukan PDRB atas dasar harga berlaku tahun dasar 2010 Kota Dumai pada tahun 2014 nilainya sebesar 52,59 persen. Kontribusi kategori industri pengolahan ini cenderung bervariasi dimana pada tahun 2010 sebesar 52,74%; tahun 2011 sebesar 51,44%; tahun 2012 sebesar 49,3%, dan tahun 2013 sebesar 51,66%. Beberapa industri pengolahan yang ada di Kota Dumai antar lain: pengolahan CPO, pengilangan minyak bumi dan gas, dan pengolahan kelapa sawit.

Persentase Distribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kota Dumai



Posisi Kota Dumai sebagai kota pelabuhan, menjadikan Dumai sebagai tempat yang potensial dalam pengembangan usaha akomodasi.

Pada tahun 2014, terdapat penambahan jumlah hotel di Kota Dumai menjadi 25 unit dimana jumlah hotel berbintang 3 unit dan hotel non bintang 22 unit. Adapun jumlah kamar yang tersedia sebanyak 855 kamar yaitu 290 kamar pada hotel berbintang dan 565 kamar pada hotel non bintang atau hotel melati. Selanjutnya jumlah tempat tidur yang tersedia di hotel berbintang sebanyak 487 unit dan di hotel melati sebanyak 966 unit.

Sebagian besar hotel di Kota Dumai terletak di Kecamatan Dumai Kota dimana 11 dari 25 hotel berada di kecamatan tersebut.

*** Tahukah Anda

Peran sub kategori akomodasi terhadap PDRB Kategori penyediaan jasa akomodasi dan penyediaan makan minum Kota Dumai pada tahun 2014 sebesar 87,68 persen.

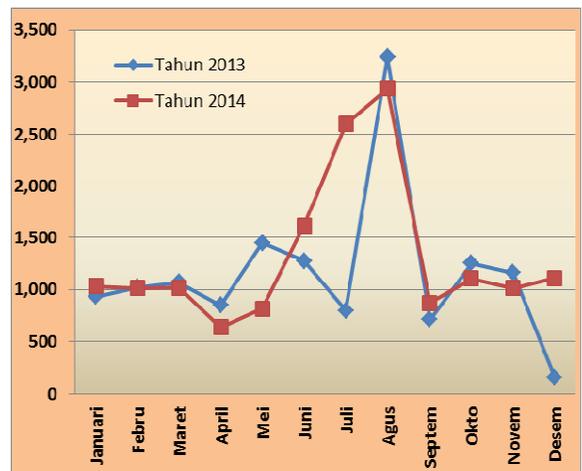
Pada tahun 2014, kunjungan warga negara asing yang datang melalui Kantor Imigrasi Kota Dumai sebanyak 15.758 orang dan tahun 2013 sebanyak 13.904 orang. Jumlah kedatangan warga negara asing tertinggi pada tahun 2013 dan tahun 2014 terjadi pada bulan Agustus. Pada bulan Agustus 2014 sebanyak 2.934 orang dan bulan Agustus 2013 sebanyak 3.236 orang.

Statistik Hotel dan Pariwisata Kota Dumai

Uraian	2012	2013	2014
Akomodasi			
Hotel Berbintang	3	3	3
Hotel Melati	20	22	22
Total	23	25	25
Jumlah Kamar			
Hotel Berbintang	276	290	290
Hotel Melati	469	565	565
Total	745	855	855
Jumlah Tempat Tidur			
Hotel Berbintang	433	487	487
Hotel Melati	799	966	966
Total	1.232	1453	1453

Sumber : Dumai Dalam Angka

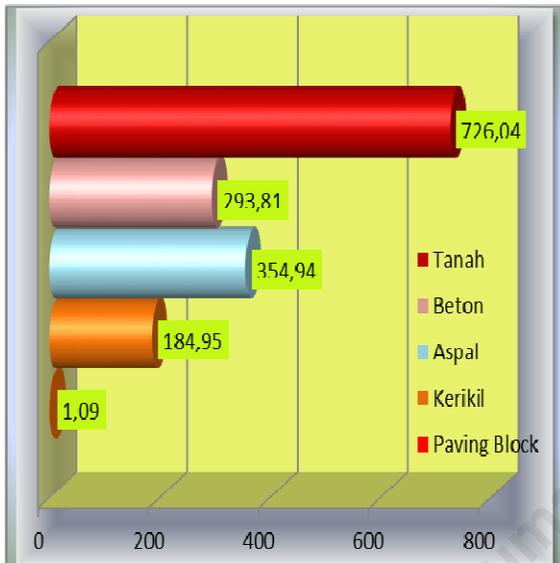
Jumlah WNA Yang Datang Melalui Kantor Imigrasi Kota Dumai Tahun 2013-2014



Panjang jalan beton senantiasa bertambah tiap tahun

Panjang jalan di seluruh Kota Dumai sepanjang 1.561,24 km pada tahun 2013.

Panjang Jalan Kota Menurut Jenis Permukaan Jalan (Km) Tahun 2013



Kelancaran perhubungan darat sangat tergantung pada kondisi sarana prasarana perhubungan darat, seperti jalan dan jembatan. Pada tahun 2013, panjang jalan di Kota Dumai 1.561,24 km, dimana dalam keadaan baik sebanyak 55,60 persen, keadaan sedang sebanyak 29,82 persen, dan dalam keadaan rusak 14,58 persen.

Kota Dumai memiliki satu bandara, yaitu Bandara Pinang Kampai. Pada tahun 2014 terjadi kedatangan sebanyak 536 penerbangan dengan jumlah penumpang 10.876 orang dan keberangkatan sebanyak 536 kali penerbangan dengan jumlah penumpang 10.625 orang.

*** Tahukah Anda

Sekitar 14,58 persen dari total panjang jalan di Dumai tahun 2013 dalam kondisi rusak.

Jumlah Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat Melalui Bandara Pinang Kampai Kota Dumai

Tahun	Pesawat		Penumpang	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
2012	573	573	21.320	22.163
2013	617	617	20.852	22.116
2014	536	536	10.876	10.625

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, kemudahan akses internet menjadi hal yang diperlukan. Banyak media yang dapat digunakan untuk mengakses internet seperti hp dan warnet. Pada tahun 2013, persentase penduduk yang mengakses internet melalui HP sebesar 52,92 persen. Sedangkan penduduk yang mengakses internet di warnet sebesar 36,17 persen.

Inflasi tertinggi terjadi pada bulan November 2014 yaitu sebesar 1,86 persen.

Tahun 2014 secara umum Kota Dumai mengalami inflasi

Inflasi merupakan indikator yang menunjukkan kenaikan harga barang dan jasa secara umum yang terjadi di suatu wilayah dan dihitung berdasarkan perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan bersangkutan terhadap bulan sebelumnya.

Inflasi tahun kalender selama 2014 sebesar 8,53 persen dan kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi dan jasa keuangan mengalami inflasi tertinggi sebesar 10,98 persen. Sedangkan inflasi terkecil berada di kelompok pengeluaran kesehatan yaitu sebesar 4,33 persen.

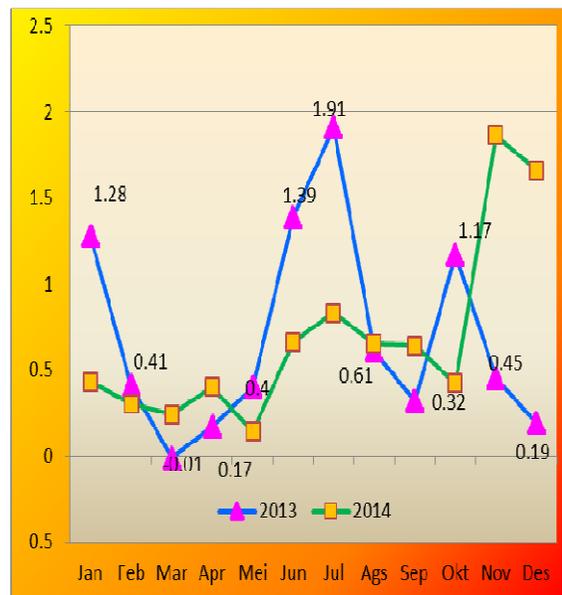
Di Kota Dumai, inflasi bulanan tertinggi tahun 2014 terjadi di bulan November yaitu sebesar 1,86 persen dan pada bulan Desember sebesar 1,86 persen. Tingginya inflasi pada bulan November disebabkan oleh adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada beberapa kelompok barang yaitu pengeluaran transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 3,24% serta kelompok bahan makanan sebesar 2,99 persen.

Inflasi Tahun Kalender Kota Dumai Menurut Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	2013	2014
Bahan Makanan	11,35	9,09
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	7,89	9,23
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar	5,15	7,66
Sandang	2,33	7,42
Kesehatan	6,34	4,33
Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	3,99	4,00
Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	13,61	10,98

Sumber : BRS Kota Dumai

Inflasi Bulanan Kota Dumai Tahun 2013 - 2014



Pengeluaran penduduk untuk non makanan lebih besar daripada makanan.

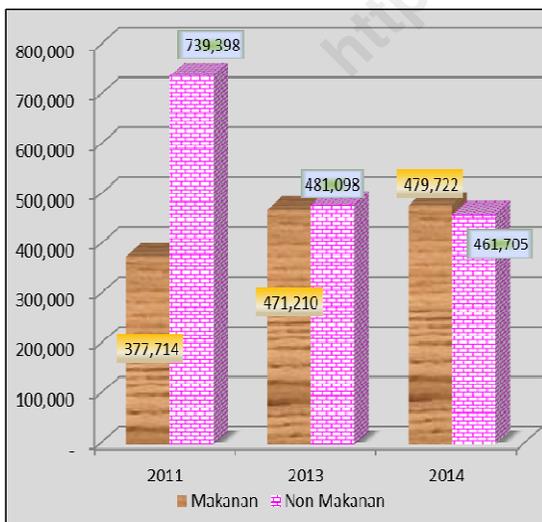
Persentase pengeluaran perkapita Kota Dumai tahun 2014 untuk makanan dan non makanan masing-masing sebesar 50,96 persen dan 49,04 persen.

Pengeluaran Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Non Makanan di Kota Dumai

Uraian	2012	2013	2014
Pengeluaran Perkapita Sebulan	855.751	927.230	941.427
Makanan	456.904	471.210	479.722
Non Makanan	398.847	481.098	461.705
Distribusi Pengeluaran Perkapita Sebulan (%)	Makanan	Non Makanan	
200.000 – 299.999	67,64	32,36	
300.000 – 499.999	61,45	38,55	
300.000 – 499.999	58,44	41,56	
500.000 – 749.999	51,32	48,68	
750.000 – 999.999	46,37	53,63	
Lebih dari 1.000.000	50,96	49,04	

Sumber : Inkesra Provinsi Riau

Pengeluaran Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Non Makanan di Kota Dumai



Pada dasarnya pola pengeluaran rumah tangga berkaitan erat dengan tingkat pendapatan. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan oleh besarnya jumlah pendapatan yang diterimanya. Tingkat pendapatan rumah tangga diperkirakan dari data pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran rumah tangga dibedakan menurut pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan.

Pada tahun 2014, pengeluaran perkapita Kota Dumai untuk kebutuhan makanan lebih tinggi dibandingkan kebutuhan non makanan. Pengeluaran untuk makanan sebesar 479.722 (50.96 persen), sedangkan untuk non makanan sebesar 461.705 (49,04 persen).

Dilihat dari golongan pengeluaran pada tahun 2014, menunjukkan bahwa semakin tinggi golongan pengeluaran maka persentase distribusi pengeluaran untuk makanan semakin kecil sedangkan persentase distribusi pengeluaran untuk non makanan semakin besar.

*** Tahukah Anda

Makanan dan minuman jadi adalah kelompok barang makanan yang berkontribusi terbesar terhadap pengeluaran konsumsi penduduk Kota Dumai tahun 2014.

PENDAPATAN REGIONAL

Terjadi peningkatan pendapatan perkapita

16

PDRB per kapita Kota Dumai dengan Migas tahun 2010 sebesar Rp 68,58 juta meningkat menjadi Rp 84,23 juta pada tahun 2014.

Struktur ekonomi suatu daerah sangat ditentukan oleh besarnya peranan setiap sektor-sektor ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa. PDRB sebagai suatu ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah pada satu tahun.

Secara umum ada tiga lapangan usaha yang cukup dominan dalam pembentukan total PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kota Dumai tahun 2014 yaitu industri pengolahan (C), perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor (G) serta lapangan usaha konstruksi (F). Sedangkan sektor-sektor yang lain memberikan kontribusi dibawah 7 persen.

PDRB perkapita tahun 2014 yaitu sebesar 84,23 juta rupiah. Pertumbuhan ekonomi Kota Dumai pada tahun 2014 sebesar 3,53 persen. Dibandingkan tahun 2013 yang sebesar 3,72 persen, pada tahun 2014 perekonomian bergerak melambat.

*** Tahukah Anda

Lapangan usaha jasa perusahaan (M,N) memberikan kontribusi terkecil dalam perekonomian Kota Dumai. Tahun 2014.

Distribusi Persentase PDRB Kota Dumai Menurut Lapangan Usaha Tahun 2014



Sumber : BPS Kota Dumai

Perkembangan PDRB Kota Dumai

Uraian	2012	2013*	2014**
Tanpa Migas			
PDRB ADHK (2010=100) (Miliar Rp)	11.583,43	12.104,39	12.497,76
PDRB ADHB (Miliar Rp)	12.621,53	13.400,33	15.022,24
PDRB/Kapita ADHK (Juta Rp)	43.21	44.16	44.61
PDRB/Kapita ADHB (Juta Rp)	47.09	48.89	53.62
Pertumbuhan ekonomi (%)	3,70	4,50	3,25
Dengan Migas			
PDRB ADHK (2010=100) (Miliar Rp)	18.909,85	19.613,95	20.306,30
PDRB ADHB (Miliar Rp)	18.956,34	21.153,75	23.595,34
PDRB/Kapita ADHK (Juta Rp)	70.55	71.56	72.49
PDRB/Kapita ADHB (Juta Rp)	70.72	77.17	84.23
Pertumbuhan ekonomi (%)	3,66	3,72	3,53

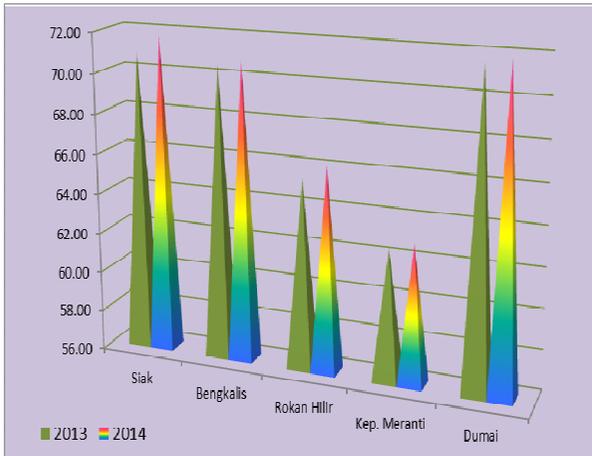
Sumber : BPS Kota Dumai

PERBANDINGAN REGIONAL

Pertumbuhan ekonomi tanpa migas Dumai lebih kecil dari Provinsi Riau

Pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi Kota Dumai merupakan pertumbuhan terendah diantara kab/kota pemekaran Bengkalis.

IPM Kabupaten/Kota Pemekaran Kabupaten Bengkalis, Tahun 2013 - 2014



Sumber : BPS Provinsi Riau

Salah satu indikator kemajuan pembangunan suatu daerah adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM dari kab/kota pemekaran Kabupaten Bengkalis tidak terlalu bervariasi. Tahun 2014 Kota Dumai memiliki IPM yang tertinggi yaitu 71,86 (urutan 2 se-Provinsi Riau), Siak 71,45 (urutan 3), Bengkalis 70,48 (urutan 4), Rokan Hilir 66,22 (urutan 9), dan Kepulauan Meranti 62,91 (urutan 12). Dumai, Siak dan Bengkalis tergolong dalam kategori IPM tinggi. Sedangkan Rokan Hilir dan Meranti termasuk kategori IPM sedang yang berarti pembangunan terutama dibidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi masih harus dipacu agar kualitas masyarakat semakin meningkat.

Selain itu, pertumbuhan ekonomi wilayah pemekaran Kabupaten Bengkalis cukup menggembirakan. Pertumbuhan ekonomi tanpa migas pada tahun 2014 tertinggi di Kabupaten Kepulauan Meranti 7,52 persen dan berikutnya Kabupaten Bengkalis 7,33 persen. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Rokan Hilir 6,19 persen, Kabupaten Siak 4,70 persen dan Kota Dumai 3,25 persen.

Pertumbuhan ekonomi dari Kab/Kota Pemekaran Kabupaten Bengkalis serta Pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau

Kabupaten/Kota	2012	2013	2014
Pertumbuhan ekonomi			
Siak	3,03	4,57	4,70
Bengkalis	7,39	5,45	7,33
RokanHilir	7,12	5,8	6,19
Kep.Meranti	9,27	7,93	7,52
Dumai	3,7	4,50	3,25
Provinsi Riau	6,22	5,48	5,90

LAMPIRAN TABEL

<http://dumail.bps.go.id>

**Tabel 1. Jumlah Kelurahan Dan Rukun Tetangga
Menurut Kecamatan Di Kota Dumai
Tahun 2014**

Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Rukun Tetangga (RT)
(1)	(2)	(3)
Bukit Kapur	5	84
Medang Kampai	4	26
Sungai Sembilan	5	84
Dumai Barat	4	69
Dumai Timur	5	88
Dumai Kota *)	5	87
Dumai Selatan *)	5	91
Kota Dumai	33	529

Sumber : Dumai Dalam Angka 2015

Keterangan: *) Pemekaran Kecamatan Baru.

Tabel 2. Luas Wilayah Kecamatan dan Persentase Terhadap Wilayah Kota Dumai Tahun 2014

Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Persentase Terhadap Total
(1)	(2)	(3)
Bukit Kapur	200,00	11,58
Medang Kampai	373,00	21,59
Sungai Sembilan	975,38	56,47
Dumai Barat	44,98	2,60
Dumai Timur	47,52	2,75
Dumai Kota	13,00	0,75
Dumai Selatan	73,50	4,25
Kota Dumai	1.727,38	100,00

Sumber : Dumai Dalam Angka 2015

Tabel 3. Jumlah Anggota DPRD Kota Dumai Menurut Fraksi Dan Jenis Kelamin Tahun 2014

Fraksi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
F - DIP	5	-	5
F - GERINDRA	3	1	4
F - PAN	4	-	4
F – GOLKAR	2	1	3
F – NASDEM	3	-	3
F- PKS	3	-	3
F – Demokrat Bintang Pembangunan	3	2	5
F-Bangkit Nurani Keadilan	2	1	3
Jumlah	25	5	30

Sumber : Dumai Dalam Angka 2015

Tabel 4. Jumlah Penduduk Kota Dumai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2014

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	17.088	16.491	33.579
5-9	14.689	13.854	28.543
10-14	13.430	12.836	26.266
15-19	12.915	11.973	24.888
20-24	12692	12.265	24.957
25-29	13.064	12.563	25.627
30-34	12.266	12.306	24.572
35-39	11.599	10.916	22.515
40-44	9.889	9.095	18.984
45-49	8.294	7.712	16.006
50-54	6.343	5.997	12.340
55-59	4.783	4.315	9.098
60-64	3.237	2.484	5.721
65-69	1.731	1.455	3.186
70-74	1.059	9.56	2.015
75+	821	9.91	1.812
Dumai	143.900	136.209	280.109

Sumber : Dumai Dalam Angka 2015

Tabel 5. Jumlah Sekolah dan Rasio Murid Terhadap Guru Menurut Jenjang Pendidikan dan Kecamatan Di Kota Dumai Tahun 2014

Kecamatan	Sekolah			Rasio Murid - Guru		
	SD	SMP	SMU & SMK	SD	SMP	SMU & SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bukit Kapur	15	6	3	18	10.48	10.46
Medang Kampai	8	1	1	13.24	8.20	7.74
Sungai Sembilan	18	4	2	13.01	5.97	9.87
Dumai Barat	10	4	2	15.55	19.09	10.61
Dumai Timur	25	7	3	16.91	8.48	8.65
Dumai Kota	9	4	4	19.92	11.02	12.13
Dumai Selatan	14	7	9	19.73	10.73	12
Kota Dumai	99	33	24	16.75	9.95	12.33

Sumber : Dumai Dalam Angka 2015

Tabel 6. Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan Di Kota Dumai Tahun 2013

Kecamatan	Kondisi Jalan (km)			Panjang (km)
	Baik	Sedang	Rusak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bukit Kapur	78.79	144.94	65.95	289.77
Medang Kampai	184.68	132.19	13.76	330.63
Sungai Sembilan	142.80	122.81	83.47	349.08
Dumai Barat	141.80	23.06	35.12	199.98
Dumai Timur	66.21	25.43	4.04	95.68
Dumai Kota	42.17	4.71	1.07	47.94
Dumai Selatan	21.52	12.50	24.14	248.16
Total	868.07	465.62	227.55	1561.24

Sumber : Dumai Dalam Angka 2015

Tabel 7. Garis Kemiskinan, Persentase Penduduk Miskin dan Jumlah Penduduk Miskin Kab/Kota (Pemekaran Kabupaten Induk Bengkalis)

Kabupaten/Kota	Kemiskinan Tahun 2012			Kemiskinan Tahun 2013		
	GK Rp./ kap /bln	Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin	GK Rp./ kap /bln	Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
S i a k	316.774	21.0	5.17	336.671	23.2	5.54
Bengkalis	367.743	35.3	6.76	388.671	40.1	7.57
Rokan Hilir	282.767	44.0	7.38	296.770	47.5	7.73
Kep. Meranti	371.169	63.9	35.89	386.745	64.0	35.74
Kota Dumai	311.891	14.1	5.24	328.158	13.7	4.98
Riau	310.603	476.5	8.05	350.129	511.5	8.42

Sumber : BPS Provinsi Riau

**Tabel 8. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota
(Pemekaran Kabupaten Induk Bengkalis)**

Propinsi/ Kabupaten/ Kota	Angka harapan hidup (tahun)		Angka Harapan lama sekolah (persen)		Rata-rata lama sekolah (tahun)		Pengeluaran per kapita disesuaikan (ribu rupiah)		IPM	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
RIAU	70,67	70,76	12,27	12,45	8,38	8,47	10.058	10.180	69,91	70,33
Siak	70,51	70,54	11,64	11,81	8,81	9,05	11.220	11.397	70,84	71,45
Bengkalis	70,38	70,38	12,22	12,35	8,76	8,80	10.172	10.300	70,60	70,84
Rokan Hilir	69,23	69,27	11,06	11,42	7,42	7,62	8.784	8.962	65,46	66,22
Kepulauan Meranti	66,38	66,42	12,23	12,34	7,33	7,44	6.863	6.876	62,53	62,91
Kota Dumai	70,04	70,05	12,27	12,40	9,54	9,56	10.499	10.735	71,59	71,86

Sumber : BPS Provinsi Riau

Tabel 9. Indeks Harga Konsumen Kota Dumai (2012 = 100)

Bulan	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	134.59	140.05	110.67
Februari	133.75	140.63	111.00
Maret	133.20	140.61	111.27
April	133.64	140.85	111.72
Mei	134.65	141.42	111.88
Juni	134.91	143.38	112.62
Juli	135.71	146.12	113.55
Agustus	137.13	147.01	114.29
September	137.15	147.48	115.02
Oktober	136.88	149.21	115.50
November	136.74	149.88	117.65
Desember	138.28	150.17	119.60

Sumber : BRS Kota Dumai

Tabel 10. Inflasi Bulanan Kota Dumai

Bulan	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	0.46	1.28	0.43
Februari	-0.62	0.41	0.30
Maret	-0.41	-0.01	0.24
April	0.33	0.17	0.40
Mei	0.76	0.40	0.14
Juni	0.19	1.39	0.66
Juli	0.59	1.91	0.83
Agustus	1.05	0.61	0.65
September	0.01	0.32	0.64
Oktober	-0.20	1.17	0.42
November	-0.10	0.45	1.86
Desember	1.13	0.19	1.66

Sumber : BRS Kota Dumai

Tabel 11. Distribusi Persentase PDRB Kota Dumai Dengan Migas Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2011 - 2014

Lapangan Usaha		2011	2012	2013*)	2014**)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	6.50	6.58	6.10	6.09
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0.48	0.48	0.44	0.46
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	51.44	49.30	51.66	52.59
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.05	0.04	0.03	0.06
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0.02	0.02	0.02	0.02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12.12	12.33	11.71	10.65
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	20.00	20.37	18.98	19.87
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2.59	2.91	2.91	3.08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.61	0.67	0.70	0.88
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0.79	0.91	0.94	1.00
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.68	2.44	2.73	1.56
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0.48	0.49	0.47	0.48
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.00	0.01	0.01	0.01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2.21	2.39	2.24	2.10
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0.46	0.47	0.46	0.52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.14	0.16	0.16	0.16
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0.43	0.44	0.45	0.49

Sumber : PDRB Kota Dumai

Catatan: *) Angka sementara
 **) Angka sangat sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA DUMAI**

Jl. Tuanku Tambusai - Dumai 28882

Telp/Fax : (0765) 440711/440712

Homepage : <http://www.dumaikota.bps.go.id>

E-mail : bps1473@bps.go.id